

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SD Plus Al-Furqan merupakan salah satu SD Swasta di Kota Cimahi yang berlokasi di Kecamatan Cimahi Selatan. SD Plus Al-Furqan telah berdiri sejak 2013 dengan visi Pandai, Integritas, Nasionalis, Tertib, Aktif dan Religius (PINTAR), oleh karena itu dalam pengembangan setiap program pembelajaran akan selalu mengacu pada visi tersebut.

SD Plus Al-Furqan telah memutuskan kebijakan baru pada tahun ajaran 2022/2023, yaitu melaksanakan pembelajaran intrakurikuler bahasa Inggris. Kebijakan sekolah ini didasari oleh kebijakan kurikulum merdeka pada tahun 2022, yang mengizinkan mata pelajaran bahasa Inggris dilaksanakan sebagai intrakurikuler. Sekolah yang telah memiliki keinginan dan kesiapan sangat dianjurkan oleh pemerintah untuk menyelenggarakan bahasa Inggris, namun bagi yang belum memiliki kesiapan diharapkan untuk mulai mempersiapkan karena Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemdikbudristek) sedang mengembangkan rencana pendidikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib, dengan demikian dalam jangka waktu menengah pembelajaran bahasa Inggris akan menjadi mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar.

SD Plus Al-Furqan mengunggulkan penyelenggaraan mata pelajaran bahasa Inggris, hal yang mendasari kebijakan ini adalah karena mata pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang belum wajib diterapkan di seluruh Sekolah Dasar (SD), sehingga dengan menyelenggarakan mata pelajaran bahasa Inggris akan menambah nilai dari SD Plus Al-Furqan sebagai lembaga pendidikan. Alasan lain SD Plus Al-Furqan mengunggulkan pembelajaran bahasa Inggris adalah karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang dominan digunakan secara global dalam aspek ilmu pengetahuan, pendidikan, hukum, hubungan internasional, kesehatan, perdagangan, bisnis, pariwisata, dan teknologi. Pada bidang ilmu pengetahuan, Phil dalam seminar Internasional yang bertemakan “*The Challenges and Strategies of Teaching and Learning English for Communication Skills in the 21st Century*” mengungkapkan bahwa 95% dari penelitian ilmiah yang dipublikasikan telah menggunakan bahasa Inggris, selain itu bahasa Inggris telah

Rizka Azkia, 2023

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 3 SEKOLAH DASAR PLUS AL-FURQAN KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan oleh 400 juta orang dari negara dengan bahasa Inggris sebagai bahasa ibunya dan 600 juta hingga satu miliar orang yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua.

Pada tahun ajar 2022/2023 pembelajaran bahasa Inggris di SD Plus Al-Furqan mengacu pada satu buku pembelajaran utama, perencanaan pembelajaran juga mengacu pada buku tersebut. Hal ini karena SD Plus Al-Furqan masih dalam masa adaptasi dengan kurikulum merdeka dan sedang berproses dalam perekrutan guru sehingga masih memiliki kendala pada ketersediaan sumber daya manusia (SDM).

Keterbatasan SDM menjadi penyebab guru pengembang pembelajaran dan guru yang mengajar pada kelas 4 hingga 6 merupakan guru wali kelas masing-masing, sedangkan pada kelas 1 hingga 3 merupakan guru khusus pembelajaran bahasa Inggris, meski demikian dalam praktiknya mata pelajaran bahasa Inggris belum memiliki tim atau dapat dikatakan guru masih bekerja masing-masing. Keterbatasan SDM menimbulkan beban kerja yang sangat banyak sehingga untuk menghemat waktu dan mengurangi beban kerja, para guru menggunakan bahan ajar yang telah disediakan sekolah. Kendala SDM dan masa adaptasi inilah yang menjadi alasan pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya mengacu pada panduan kurikulum merdeka yang disediakan pemerintah.

Selain terbatasnya SDM, guru mengakui bahwa masih kesulitan dalam memahami kurikulum merdeka karena terdapat cukup banyak paradigma baru. Guru sudah melaksanakan pembelajaran meskipun belum sepenuhnya memahami bagaimana cara untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka, sehingga guru menyatakan bahwa banyak konsep yang masih sama dengan kurikulum 2013 dan merasa bingung untuk menetapkan langkah pengembangan selanjutnya agar sesuai dengan kurikulum merdeka.

Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris yang komprehensif dan terstruktur juga belum pernah dilaksanakan, hal ini juga berkaitan dengan terbatasnya SDM. Terhambatnya proses evaluasi pembelajaran yang komprehensif tentu sangat berdampak pada pengembangan perencanaan pembelajaran bahasa Inggris, karena hasil evaluasi sangat dibutuhkan guna pengembangan pembelajaran menjadi efektif dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan panduan kurikulum merdeka.

Rizka Azkia, 2023

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 3 SEKOLAH DASAR PLUS AL-FURQAN KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Akibat lain dari terhambatnya proses evaluasi adalah kejelasan kualitas pembelajaran bahasa Inggris sebagai salah satu aspek yang menjadi keunggulan SD Plus Al-Furqan belum dapat diidentifikasi. Hal ini juga menyebabkan keraguan terhadap langkah pengembangan untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran, untuk membantu pengembangan program pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dengan mengidentifikasi area untuk perbaikan dan membuat rekomendasi untuk perubahan atau evaluasi. Ada berbagai model untuk mengevaluasi pembelajaran, salah satunya adalah model IPO (*Input, Process, Output*) yang dikenalkan oleh Bushnell (1990).

IBM *corporate* menyatakan bahwa dengan menggunakan model IPO, para pemangku kebijakan dapat dengan mudah memutuskan kebijakan berdasarkan uraian dari hasil evaluasi setiap aspeknya, menentukan apakah program pelatihan mencapai tujuan yang tepat, memudahkan untuk mendeteksi perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan desain kursus, konten, dan penyampaian, dan yang terpenting hasil evaluasi dengan model ini dapat memberi tahu mereka apakah peserta didik benar-benar memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Evaluasi model IPO juga telah terbukti dapat membantu dalam menilai berbagai kegiatan pelatihan, seperti penelitian oleh Ita Mulqoni'ah yang berjudul "Evaluasi Program Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2018/2019". Pada penelitian oleh I Nyoman Meirejeki, I Putu Mertha Astawa, Putu Hermawati, I Gede Nyoman Suta Waisnawa, dan Putu Adi Suprpto, yang berjudul "Evaluasi Program Pelatihan Pembuatan *Souvenir* Menggunakan Bahan Dasar Gula Aren dengan Menggunakan Model IPO". Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris sudah pernah dilaksanakan, meskipun belum ditemukan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dengan model IPO (*Input, Process, Output*) pada lembaga pendidikan formal. Salah satu penelitian pembelajaran bahasa Inggris yang telah dilaksanakan adalah penelitian oleh Ayu Ninda Mufarikhah pada tahun 2020 di SDN 100 Cipedes, dengan judul "Evaluasi Implementasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode Penilaian 360 Derajat Di SDN 100 Cipedes".

Rizka Azkia, 2023

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 3 SEKOLAH DASAR PLUS AL-FURQAN KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ada persamaan dengan penelitian ini, yaitu penelitian evaluatif mengenai pembelajaran dan menggunakan model IPO. Dari penelitian tersebut juga ada perbedaan dalam fokus penelitiannya, pada penelitian pertama evaluasi program pembelajaran berfokus pada basis *multiple intelegences*, pada penelitian kedua evaluasi program dalam institusi pendidikan non-formal dan pada penelitian ketiga tidak menggunakan model IPO, melainkan metode penilaian 360 Derajat.

Adapun penelitian pelaksanaan pembelajaran pada institusi formal menggunakan model IPO masih sulit ditemukan dan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka juga belum banyak dilakukan, sehingga peneliti memilih judul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas 3 Sekolah Dasar Plus Al-Furqan Kota Cimahi”. Pada penelitian ini, fokus penelitian yang hendak dikaji yaitu pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di kelas 3 SD Plus Al-Furqan dengan menggunakan model IPO dan acuan kriteria dalam penelitian evaluatif ini adalah kebijakan kurikulum merdeka. Model IPO mencakup tiga tahap yaitu *input*, *process*, dan *output*. Evaluasi pada tahap *input* mencakup kemampuan awal peserta didik dan fasilitas belajar. Pada tahap *process* ada rencana pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen pembelajaran. Lalu pada tahap terakhir, *output*, ada pengetahuan dan keterampilan siswa pada akhir semester dua.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka secara komprehensif dengan model IPO dibutuhkan guna mengetahui kondisi yang sebenarnya dari setiap aspek yang dievaluasi dan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam perbaikan pembelajaran. Penggunaan model IPO (*Input, Process, Output*) dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembang pembelajaran dalam memaksimalkan potensi setiap aspek pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan kurikulum merdeka secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan masalah pada skripsi ini yaitu “bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas 3 Sekolah Dasar Plus Al-Furqan Kota Cimahi”? Secara khusus, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana masukan (*input*) pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas 3 SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi?
2. Bagaimana proses (*process*) pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas 3 SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi?
3. Bagaimana hasil (*output*) pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas 3 SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis masukan (*input*) pada pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas 3 SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses (*process*) pada pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas 3 SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis produk (*output*) pada pembelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum merdeka di kelas 3 di SD Plus Al-Furqan Kota Cimahi.

1.4 Manfaat / Hasil Penelitian

Penelitian evaluatif ini diharapkan akan memberi manfaat dalam secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan juga pemahaman mengenai evaluasi mata pelajaran berbasis kurikulum merdeka, selain itu dapat memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, meningkatkan pemahaman, pengalaman dan informasi khususnya terkait evaluasi pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, studi ini dapat menjadi masukan untuk pengembangan pembelajaran serta masukan untuk pengembangan model evaluasi pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi guru pengembang pembelajaran bahasa Inggris, studi ini diharapkan dapat menemukan aspek yang telah mencapai capaian pembelajaran, serta aspek yang belum mencapai capaian pembelajaran, sehingga hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk pengembangan program dengan acuan kurikulum merdeka.
- d. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan referensi dalam mengembangkan penelitian.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas 3 Sekolah Dasar Al-Furqan Kota Cimahi ” adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai kajian teoritis yang berisi tentang konsep, teori, model, juga penelitian terdahulu yang sesuai dengan bidang yang sedang diteliti. Pemaparan kajian pustaka pada skripsi ini akan bersifat deskriptif dan terfokus pada topik yang sedang diteliti.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai alur penelitian yang bersifat prosedural, di dahului oleh pendekatan yang diterapkan, instrumen penelitian yang akan digunakan, tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data, hingga analisis data yang digunakan.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil dari penemuan penelitian berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis data dan pembahasan atas temuan penelitian yang sudah ada.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini menjelaskan tentang penafsiran dari penulis terhadap hasil temuan, serta memberikan rekomendasi penting yang dapat di manfaatkan dari hasil penelitian.